

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman, teknologi adalah salah satu kunci penting dalam kehidupan manusia. Saat ini, semua kalangan masyarakat sudah mengetahui tentang teknologi. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orangtua sudah tahu tentang teknologi, terutama dalam penggunaan media dan teknologi internet. Melalui internet, proses penyebaran informasi menjadi lebih cepat, mudah diperoleh, mudah dicari dan tidak terbatas ruang dan waktu. Banyak organisasi bisnis yang memanfaatkan sistem *world wide web* (www) untuk menunjang kebutuhan bisnis mereka, yang dimana saat ini internet penggunaannya di manfaatkan menjadi penunjang meningkatnya pelaporan informasi keuangan perusahaan kepada para pemegang kepentingan perusahaan (Almilia, 2015).

Hal ini ditunjukkan melalui berkembangnya sistem informasi perusahaan yang saat ini sudah berbasis komputer yang dapat melakukan tugas akuntansi standar bagi unit organisasi secara terintegrasi dan terkordinasi dan dapat diakses untuk kebutuhan organisasi melalui *website* internet. Melalui *website* perusahaan dapat menginformasikan kepada masyarakat tentang produk atau jasa, profil, visi dan misi, serta laporan keuangan perusahaan. Menurut Permatasari, (2018) penyajian informasi laporan keuangan melalui internet yang disebut *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan bentuk pengungkapan secara sukarela yang merupakan kombinasi antara kemampuan internet dan kapasitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan secara interaktif. Kemajuan

teknologi *Internet Financial Reporting* dapat digunakan untuk mengembangkan penyediaan informasi tentang berbagai bentuk, misalnya grafik, gambar dan multimedia interaktif. Kemampuan *Internet Financial Reporting* lainnya yaitu mendistribusikan informasi proses lebih cepat, dapat diakses secara global dan murah. Perusahaan dapat memberikan informasi keuangan dalam berbagai bentuk, selain laporan keuangan tradisional dalam bentuk cetak (pelaporan berbasis kertas) secara tepat waktu. Meningkatnya teknologi memaksa perusahaan untuk berpartisipasi menggunakan teknologi tersebut untuk menghadapiketatnya persaingan global.

Perkembangan internet saat ini dirasa sudah sangat pesat sekali, sehingga melalui media internet diharapkan mampu memberikan perubahan dalam penyebaran termasuk di dalamnya untuk pelaporan keuangan perusahaan industri yang kompleks dan menggunakan teknologi tinggi, dalam hal ini perusahaan manufaktur, mengalami perubahan yang cepat dalam teknologi dan lingkungan bisnis (Hayati dan Suprayogi, 2018). Untuk menghadapi perubahan – perubahan tersebut, internet merupakan teknologi baru dalam pelaporan keuangan. Untuk itu terkait dengan pelaporan keuangan di internet, perusahaan – perusahaan di dalam industri manufaktur ingin menunjukkan kesadaran teknologi mereka melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) dibandingkan perusahaan di industri lainnya. *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan wadah bagi perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor yang menggunakan teknologi internet. Menurut Mellisa dan Soni (2012) IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan. IFR muncul dan

berkembang sebagai tolak ukur media yang sangat cepat untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dalam beberapa tahun ini. Pengungkapan informasi pada *website* juga merupakan suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar.

Serta didukung dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*) yaitu menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan (prinsipal dan agen). Teori ini menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan Manajemen. Adanya hubungan antara principal dengan agen ini dapat menyebabkan asimetri informasi, karena agen berada diposisi yang memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan principal (Sonia, 2018).

Semakin berkualitas suatu informasi keuangan yang diajukan pada *internet financial report*, maka semakin banyak pula investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan Hayati (2018).

Hasil penelitian terkait pemanfaatan IFR ke negara-negara berkembang menunjukkan bahwa perusahaan di negara berkembang kurang memanfaatkan teknologi IFR untuk menyebarkan informasi kepada negara. Sementara itu penelitian terkait dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) yang dilakukan oleh Erlawan (2015) dengan melakukan penelitian penggunaan *Internet Financial Reporting* di negara-negara Asia seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Hasil penelitian menunjukan bahwa Indonesia masih rendah dalam memanfaatkan website sebagai media informasi perusahaan dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Singapura menunjukan tingkat *Internet Financial Reporting* (IFR) yang lebih tinggi

dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia, dan Bursa Efek Australia yang menyampaikan laporan keuangannya melalui internet sebagai media penyampaiannya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan data terbaru dari perusahaan manufaktur dengan dua negara di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Malaysia. Serta data negara yang menjadi sampel penelitian sejumlah 3 negara, yang terdiri dari Indonesia, Australia dan Malaysia pada tahun 2017-2021. maka sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Malaysia. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur maka topik penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah membandingkan kualitas *Internet Financial Reporting (IFR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Bursa Efek Australia dan Malaysia. Sehingga peneliti ingin meneliti dengan judul “**Analisis Perbandingan *Internet Financial Reporting (IFR)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, Bursa Efek Malaysia (2017-2021)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan dalam komponen isi/*content Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Malaysia ?
2. Apakah ada perbedaan dalam komponen ketepatan waktu/*timeliness Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Malaysia ?
3. Apakah ada perbedaan dalam komponen teknologi/ *technology Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Malaysia ?
4. Apakah ada perbedaan dalam komponen dukungan pengguna/*user support Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Malaysia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan isi/ *content Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Malaysia.
2. Untuk mengetahui perbedaan ketepatan waktu/*timelines Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Malaysia.

3. Untuk mengetahui perbedaan teknologi/*tecnology Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Malaysia.
4. Untuk mengetahui perbedaan dukungan pengguna/*user Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Malaysia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Bagi pengguna laporan keuangan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mencari informasi keuangan yang praktis dan efisien melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) dalam negeri maupun luar negeri.
2. Bagi masyarakat guna menambah wawasan pada bidang akuntansi yang terus berkembang dengan adanya teknologi *Internet Financial Reporting* (IFR) ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bahan materi untuk pembahasan dalam bidang akademik, serta agar memperluas wawasan mengenai perbandingan pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dalam negeri maupun luar negeri serta agar yang dihasilkan akan bermanfaat bagi peneliti bagi saat ini maupun peneliti di masa yang akan datang.